

**PROSEDUR PELAKSANAAN KREDIT MODAL KERJA PADA
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) KANTOR
CABANG SURABAYA KUSUMA BANGSA**

RANGKUMAN TUGAS AKHIR



Oleh :

NOVA EKANANDASARI WAHYUNINGTYAS

NIM : 2011110178

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2014**

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nama : Nova Ekanandasari Wahyuningtyas
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 1 November 1992
NIM : 2011110178
Program Pendidikan : Diploma III
Jurusan : Manajemen
Program Studi : Manajemen Keuangan dan Perbankan
Judul : Prosedur Pelaksanaan Kredit Modal Kerja
Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero)
Kantor Cabang Surabaya Kusuma Bangsa

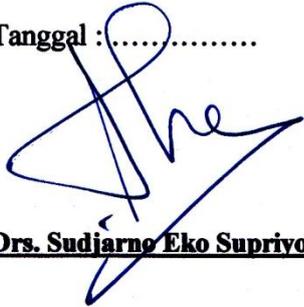
Disetujui dan Diterima baik oleh :

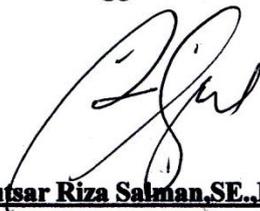
Dosen Pembimbing

Ketua Program Diploma

Tanggal :

Tanggal :


Drs. Sudjarno Eko Supriyono M.M


Kautsar Riza Salman, SE., MSA., Ak., BKP., SAS

Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya kegiatan perekonomian dapat berlangsung dan berjalan dengan baik hingga saat ini berkat adanya peran dan fungsi dari bank yang bertugas sebagai lembaga intermediasi, dimana lembaga tersebut bertugas untuk menghimpun dana (*funding*) dari masyarakat kemudian menyalurkan dana kembali ke masyarakat (*lending*). Dana tersebut disalurkan bank dalam bentuk kredit, kredit tersebut dapat berupa kredit kepemilikan rumah, kredit pembelian kendaraan, kredit pensiunan, serta kredit modal kerja yang dapat digunakan untuk memberikan tambahan modal kepada para nasabah atau debitur yang akan melakukan pembukaan atau perluasan atas usaha yang dimiliki. Dalam hal ini penulis akan mengangkat suatu judul yang akan digunakan sebagai tugas akhir yaitu **“Prosedur pelaksanaan kredit modal kerja untuk mencegah kredit bermasalah pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) kantor cabang surabaya kusuma bangsa”**.

Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang telah disusun. Adapun tujuannya adalah untuk mengetahui syarat dan ketentuan kredit, prosedur pengajuan kredit, pihak yang terkait, penentuan plafond dan angsuran kredit, prosedur penutupan kredit, permasalahan yang timbul serta alternatif penyelesaiannya pada BRI cabang Kusuma Bangsa.

Manfaat Penulisan

Bagi Penulis dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai prosedur pelaksanaan kredit modal kerja yang sesungguhnya pada BRI cabang Kusuma Bangsa. Bagi pembaca dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan pengetahuan tentang prosedur pelaksanaan kredit modal kerja. Bagi STIE Perbanas Surabaya dapat digunakan sebagai bahan pelengkap atau koleksi bacaan di perpustakaan. Bagi BRI cabang Kusuma Bangsa dapat dimanfaatkan sebagai motivasi dalam meningkatkan dan mengembangkan mutu dan kualitas dalam prosedur pemberian kredit pensiun sejahtera BTPN Kantor Cabang Pembantu Sidoarjo.

Metode Pengamatan

Metode pengamatan terdiri dari Lingkup Penelitian dan Metode Pengumpulan data. Lingkup Pengamatan membahas masalah yang akan ditekankan pada hal prosedur pelaksanaan kredit modal kerja berdasarkan prosedur standar yang telah ditentukan dalam memberikan kredit serta menganalisis hambatan dan alternatif penyelesaian terkait dengan pelaksanaan pelaksanaan kredit modal kerja pada BRI cabang Kusuma Bangsa. Metode Pengumpulan Data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, observasi, studi pustaka, dan literatur profil bank BRI cabang Kusuma Bangsa.

Subjek Pengamatan

Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia. Pada periode setelah kemerdekaan RI, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 1946 Pasal 1 disebutkan bahwa BRI adalah sebagai Bank Pemerintah pertama di Republik Indonesia. Selanjutnya berdasarkan Undang-undang No. 21 tahun 1968 menetapkan kembali tugas-tugas pokok BRI sebagai bank umum. Tugas tersebut yaitu menghimpun dana berupa simpanan serta menghimpun dana berupa kredit, serta melakukan transaksi-transaksi bank umum lainnya.

Ringkasan Pembahasan

Dalam mengajukan kredit modal kerja pada BRI cabang Kususma Bangsa, syarat (dokumen) yang harus dipenuhi meliputi dokumen inti, persyaratan, hukum dan pendukung. Untuk dokumen inti dan dokumen persyaratan disediakan oleh calon debitur untuk diserahkan kepada BRI. Sedangkan ketentuannya meliputi jangka waktu usaha tersebut berjalan, memiliki NPWP, copy rekening koran perusahaan 6 bulan terakhir, dan foto usaha tampak depan dan dalam.

Prosedur pemberian kredit melewati beberapa tahapan yaitu melakukan seleksi 5c, melakukan analisa kualitatif dan kuantitatif, membuat proposal kredit, memeriksa kelengkapan dokumen, melakukan putusan, penyerahan jaminan asli, pemeriksaan jaminan, pengikatan jaminan dan pengikatan kredit, pemenuhan persyaratan realisasi, penyimpanan dokumen, dan terakhir melakukan *dropping* kredit. Pihak intern yang terkait dalam pelaksanaan kredit modal kerja adalah pimpinan cabang, account officer, kredit komite, admin kredit, dan *teller*.

Sedangkan pihak ekstern yang juga terkait adalah pihak notaris, Badan Pertahanan Nasional, serta pihak asuransi.

Penentuan plafond kredit berdasarkan pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh usaha debitur, beserta kemampuan pengembalian kredit tersebut dari hasil usaha yang dimiliki oleh debitur. Sedangkan angsuran kredit dihitung dengan bunga sliding annuitas dan suku bunga yang telah ditentukan oleh pihak BRI.

Permasalahan yang timbul dalam pelaksanaan kredit adalah banyaknya data dan persyaratan nasabah yang kurang lengkap dari bagian analisis yang menyebabkan ketidaklengkapan perekapan data di bagian admin kredit, pemohon atau nasabah yang kurang terbuka tentang penggunaan kredit, petugas kurang menguasai tentang kredit, dan pencegahan terhadap kredit yang bermasalah yang dilakukan oleh pihak bank.

Kesimpulan

Syarat (dokumen) pengajuan kredit meliputi dokumen inti, persyaratan, hukum dan pendukung sedangkan ketentuannya meliputi jangka waktu usaha tersebut berjalan, memiliki NPWP, copy rekening koran perusahaan 6 bulan terakhir, dan foto usaha tampak depan dan dalam.

. Prosedur pemberian kredit melewati beberapa tahapan yaitu melakukan seleksi 5c, melakukan analisa kualitatif dan kuantitatif, membuat proposal kredit, memeriksa kelengkapan dokumen, melakukan putusan, penyerahan jaminan asli, pemeriksaan jaminan, pengikatan jaminan dan pengikatan kredit, pemenuhan

persyaratan realisasi, penyimpanan dokumen, dan terakhir melakukan *dropping* kredit. Pihak yang terkait adalah pihak intern bank dan ekstern bank. Penentuan plafond berdasarkan pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh usaha debitur, beserta kemampuan pengembalian kredit tersebut dari hasil usaha yang dimiliki oleh debitur sedangkan angsuran kredit dihitung dengan bunga sliding annuitas dan suku bunga yang ditentukan oleh BRI.. Permasalahan yang timbul adalah kurangnya kelengkapan data, kurangnya penguasaan bidang kredit, keterbukaan dari debitur, serta pencegahan terhadap kredit bermasalah. Alternatif penyelesaian yang telah dilakukan yaitu, melakukan pemeriksaan terhadap data-data terkait, pemberian pelatihan dan pengetahuan, pendekatan pada debitur, serta melakukan pencegahan dalam beberapa tahap..

Saran

Berdasarkan hambatan yang timbul, maka saran yang dapat penulis berikan antara lain yaitu hendaknya pihak bank melakukan segala persiapan syarat-syarat yang diperlukan oleh para calon debitur yang mengajukan permohonan kredit, hendaknya pihak bank melakukan pendekatan terlebih dahulu dengan cara berbincang-bincang serta membuktikan kepada calon nasabah tersebut bahwa pihak bank dapat memberikan kepercayaan, Hendaknya pihak bank memilih petugas-petugas di bagian kredit baik ADM kredit, *Account officer* maupun pihak kredit komite yang benar-benar memahami bidang kredit, Dengan melakukan pencegahan dengan beberapa tahap maka pihak bank dapat memitigasi segala resiko yang mungkin akan terjadi

DAFTAR PUSTAKA

1. Hernoko, Agus yudha. 2011. *Hukum Perjanjian Asas Proporsionalitas dalam Kontrak Komersial*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
2. Anwar, Syamsul. 2007. *Hukum Perjanjian Syariahstudi tentang Teori Akad dalam Fikih Muamalat*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
3. Amrullah, M.Amin. 2013. *Panduan Menyusun Proposal Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Jakarta : Smart Pustaka
4. Sembiring, Sentosa. 2012. *Hukum Perbankan*. Bandung : Mandar Maju
5. Undang-Undang no.10 Tahun 1998 tentang Perbankan
6. Kasmir. 2012. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta.
7. Soebijanto, Ali. 2012. *Manajemen Perkreditan dan Support Kredit. Proses dan Prosedur Pemberian Kredit Modal Kerja, Teori WCTO, Perputaran Modal Kerja, Organisasi Perkreditan*.
8. Soebijanto, Ali. 2012. *Account Officer. Teori Modal Kerja*.
9. Kurniawan, Ari. 2012. *Bagaimanakan Bentuk-Bentuk Hukum Bank*.
(http://ari-kurniawan-fh.web.unair.ac.id/artikel_detail-76720-Artikel%20-BAGAIMANAKAH%20BENTUK%20HUKUM%20BANK.html diakses 15 Desember 2013)
10. Wikipedia. *Pengertian Kredit*.
([http://id.wikipedia.org/wiki/Kredit_\(keuangan\)](http://id.wikipedia.org/wiki/Kredit_(keuangan)) diakses 29 November 2013, 19.43)

11. <http://ssbelajar.blogspot.com/2013/04/pengertian-dan-jenis-jenis-kredit.html> (diakses 29 November 2013)
12. <http://ruangemy.blogspot.com/2011/12/definisi-kredit-investasi-kredit-modal.html> (diakses 29 November 2013)
13. <http://id.shvoong.com/business-management/investing/2145807-pengertian-kredit-modal-kerja/> (diakses 29 November 2013)
14. Kompas. *Syarat-Syarat Pengajuan Kredit*.
<http://forum.kompas.com/ekonomi-umum/242703-syarat-syarat-pengajuan-kredit-pinjaman-di-bank.html> (diakses 29 November 2013)
15. Wordpress. *Kredit macet*.
<http://kuclukcluky.wordpress.com/2011/03/07/kredit-macet/> (diakses 29 November 2013)